BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai peningkatan *return* saham melalui rasio perputaran aktiva (TATO) dan rasio laba atas equitas (ROE) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan *Return* Saham dipenaruhi secara signifikan oleh Rasio Perputaran Aktiva (TATO) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010–2014 dengan tingkat pengaruh sedang dan searah. Hal ini berarti peningkatan pada Rasio Perputaran Aktiva (TATO) memiliki pengaruh yang cukup dominan terhadap peningkatan *Return* Saham perusahaan. Pengaruh yang cukup dominan ini disebabkan adanya faktor – faktor lain yang turut mempengaruhi *Return* Saham antara lain faktor mikro seperti laba per lembar saham perusahaan, rasio hutang terhadap equitas (DER) dan faktor makro seperti tingkat bunga, tingkat inflasi dan kondisi ekonomi internasional.
2. Peningkatan *Return* Saham dipengaruhi secara signifikan oleh Rasio Laba Atas Equitas (ROE) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010–2014 dengan tingkat pengaruh rendah dan searah. Hal ini berarti peningkatan pada Rasio Laba Atas Equitas (ROE)

memiliki pengaruh yang kurang dominan terhadap peningkatan *Return* Saham perusahaan. Pengaruh yang kurang dominan ini disebabkan adanya faktor – faktor lain yang turut mempengaruhi *Return* Saham antara lain faktor mikro seperti laba per lembar saham perusahaan, rasio hutang terhadap equitas (DER) dan faktor makro seperti tingkat bunga, tingkat inflasi dan kondisi ekonomi internasional.

3. Peningkatan Rasio Laba Atas Equitas (ROE) tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Rasio Perputaran Aktiva (TATO) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010–2014 dengan tingkat pengaruh sangat rendah dan searah. Hal ini berarti peningkatan pada Rasio Perputaran Aktiva (TATO) memiliki pengaruh yang tidak dominan terhadap peningkatan Rasio Laba Atas Equitas (ROE) perusahaan. Pengaruh yang tidak dominan ini disebabkan adanya faktor – faktor lain yang mempengaruhi Rasio Laba Atas Equitas (ROE) antara lain rasio hutang terhadap equitas.
4. Peningkatan *Return* Saham dipengaruhi oleh Rasio Perputaran Aktiva (TATO) melalui Rasio Laba Atas Equitas (ROE) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014, dengan pengaruh tidak langsung yang lebih besar dibandingkan pengaruh secara langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis / Operasional

   a. Bagi Emiten

      1) Untuk meningkatkan *Return* Saham maka perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor makro dan mikro, salah satu faktor mikro yang perlu diperhatikan adalah rasio keuangan, karena kinerja perusahaan itu sendiri tercermin dari rasio keuangannya, terutama Rasio Perputaran Aktiva (TATO) dimana rasio keuangan ini memiliki pengaruh yang cukup dominan terhadap peningkatan *Return* Saham.

      2) Perusahaan perlu meninjau kembali aset yang dimiliki sehingga dengan adanya peninjauan kembali maka dapat mengganti aset lama dengan aset baru yang lebih produktif dalam meningkatkan penjualan, dimana peningkatan pada penjualan akan menyebabkan kenaikan pada Rasio Perputaran Aktiva (TATO).

      3) Dalam kegiatan eksplorasi pertambangan, perusahaan perlu meminimalisir biaya produksi dan beban eksplorasi, sehingga apabila penjualan yang diperoleh tinggi maka laba bersih yang dihasilkan juga semakin besar dan berdampak pada kenaikan Rasio Laba Atas Equitas (ROE).

b. Bagi Investor

Untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi, investor sebaiknya mengamati kondisi industri dari sektor perusahaan secara keseluruhan serta memperhatikan perkembangan kinerja perusahaan yang tercermin melalui rasio keuangan. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh Rasio Perputaran Aktiva (TATO) yang cukup dominan terhadap kenaikan *Return* Saham maka investor dapat mempertimbangkan rasio ini sebagai acuan untuk memprediksi *Return* Saham yang akan didapat.

2. Saran Akademis

Untuk pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya dilakukan penelitian menggunakan rasio aktivitas lain agar tidak hanya terfokus menggunakan variabel Rasio Perputaran Aktiva (TATO) dalam melihat aktivitas perusahaan, karena hasil penelitian ini sudah menunjukan bahwa Rasio Perputaran Aktiva (TATO) memiliki pengaruh yang cukup dominan terhadap peningkatan *Return* Saham. Untuk rasio profitabilitas hendaknya menggunakan rasio profitabilitas selain Rasio Laba Atas Equitas (ROE) yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap peningkatan *Return* Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.